

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun inferensial, maka penelitian ini dapat diambil secara kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka dalam membuat keputusan keuangan semakin baik sehingga kesejahteraan keuangannya semakin baik pula.
2. Perilaku pengelolaan keuangan memediasi secara parsial pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya sehingga kesejahteraan keuangannya akan semakin baik pula
3. Jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa berapapun jumlah tanggungan keluarga tidak berdampak pada kesejahteraan keuangan

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah :

1. Penelitian dilakukan di era pandemi sehingga kuesioner disebar secara online dan tidak menggali langsung secara wawancara dengan responden jika ada ketidakpahaman terkait kuesioner.

2. Distribusi demografi yang tidak proposional, dimana berusia 20-30 proporsi terbanyak sebanyak 63% atau sebanyak 222 responden dan usia 20-30 juga sebagai pengelolaan keuangan.
3. Nilai R-square sebesar 0,181 yang menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan variabel kesejahteraan keuangan sebesar 18,1% dan sisanya dipengaruhi variabel lain, sehingga dapat dikatakan model lemah.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti :

1. Bagi peneliti

- a. Dalam indikator yang diajukan jangan terlalu banyak dan terlalu sulit dipahami oleh responden.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti pengalaman keuangan dan *Locus of Control* dikarenakan R-square masih masuk ke dalam kategori model lemah

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan agar mampu mencapai kesejahteraan keuangan.

- a. Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan agar mampu mencapai kesejahteraan keuangan.

- b. Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan keuangan tentang tabungan dan kredit agar mampu mencapai kesejahteraan keuangan.

3. Bagi Pengelola Keuangan

Pengelola keuangan perlu meningkatkan pengetahuan keuangan agar menjadi kebiasaan yang baik, dapat tumbuh dengan baik, sehingga membentuk kesejahteraan keuangan yang lebih baik, bijaksana dan bertanggung jawab.

4. Bagi Pembuat Kebijakan

- a. Pembuat kebijakan disarankan untuk memberikan akses atau tingkat inklusi jasa keuangan secara luas karena pengetahuan yang banyak dalam jasa keuangan mampu mendorong kesejahteraan keuangan yang baik.
- b. Pembuat kebijakan disarankan untuk semakin maksimal dalam memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat khususnya pengetahuan terkait investasi yang skornya masih sangat rendah namun penting dalam kesejahteraan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiana & Ni Luh Karmini, (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(1), 39–48.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research. Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Being for young adults', *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(6), pp. 708–723. doi: 10.1016/j.appdev.2009.02.003.
- Ghozali, I. and Latan, H. (2014) *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WARP PLS 4.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *SAGE* (2 ed.).
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting, January*, 691–700. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.007>
- Mahdzan, N. S., & Peter Victorian, S. M. (2013). The determinants of life insurance demand: A focus on saving motives and financial literacy. *Asian Social Science*, 9(5), 274–284. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p274>
- Mokhtar, N., and A. R. Husniyah. 2017. “Determinants of Financial Well-Being among Public Employees in Putrajaya, Malaysia.” *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 25(3):1241–60.
- Nababan, S. S. M. (2013). Pendapatan dan jumlah tanggungan pengaruhnya terhadap pola konsumsi PNS dosen dan tenaga kependidikan pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 2130–2141.

OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.

Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>

Shim, S. *et al.* (2009) 'Pathways to life success: A conceptual model of financial well-

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.